

Prodi Akuntansi

**LAPORAN HASIL
PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT**



JUDUL PKM:

**PENGEMBANGAN CLUSTER BISNIS UNTUK PELATIHAN DIVERSIVIKASI OLEH
BAHAN BAKU KEDELAI**

TIM PENGUSUL

Ketua	: SUYITNO, SE., MM
NIDN	: 0711077303
Anggota	: AMRIZAL IMAWAN S.E.,MSA
NIDN	: 0701019202
Anggota	: AMIRUL MUKMININ
NIM	: 2001020031
Anggota	: NURUL BARIROH
NIM	: 2001020037

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH LAMONGAN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

2021

**HALAMAN PENGESAHAN
PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

Judul : Pengembangan cluster bisnis untuk pelatihan diversifikasi olahan bahan baku kedelai Di Desa Tikung Kec. Tikung Lmaongan

Nama Mitra Program : Di Desa Tikung Kec. Tikung Lmaongan

Ketua Tim PKM : Suyitno, SE., MM
Nama Lengkap : 0711077303
NIDN : Asisten Ahli
Jabatan/Golongan : Ekonomi dan Bisnis/Manajemen
Fakultas/Prodi : Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM)
Bidang keahlian :
Email :

Anggota TIM :
Nama Anggota/Prodi : Amrizal Imawan S.E.,MSA
Nama Anggota/Prodi : Amirul Mukminin
Nama Anggota/Prodi : Nurul Bariroh

Lokasi Kegiatan/Mitra :
Wilayah (Desa/Kecamatan) :
Kabupaten/Kota : Desa Tikung
Provinsi : Lamongan
Jarak PT ke Lokasi Mitra : Jawa Timur
(km) :

Biaya Total :
1. Internal UM Lamongan :
2. Sumber Lain (Mandiri) : Rp. 2.500.000

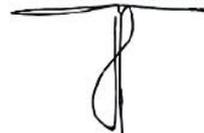
Lamongan, 25 Maret 2021

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



Hendrix Irawan, SE., MM

Ketua Peneliti



Suyitno, SE., MM
NIDN. 0711077303

Ketua LPPM UMLA



Abdul Rokhman, S.Kep., Ns., M.Kep

NIDN. 0720108801

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

1. Judul Program Kemitraan Masyarakat: Pengembangan cluster bisnis untuk pelatihan diversifikasi olahan bahan baku kedelai Di Desa Tikung Kec. Tikung Lmaongan
2. Tim Pelaksana

No	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian	Instansi Asal	Alokasi Waktu (jam/minggu)
1.	SUYITNO, SE., MM	Ketua	Manajeme	UMLA	2
2.	AMRIZAL IMAWAN	Anggota 1	Akuntansi	UMLA	1
3.	AMIRUL MUKMININ	Anggota 2	Akuntansi	UMLA	1
4.	NURUL BARIROH	Anggota 3	Akuntansi	UMLA	1

3. Objek (khalayak sasaran) Program Kemitraan Masyarakat: PKK Desa Moronyamplung
4. Masa Pelaksanaan

Mulai : Bulan: Maret Tahun: 2021

Berakhir : Bulan: Mei Tahun: 2021

5. Usulan Biaya UM Lamongan :-
6. Lokasi Program Kemitraan Masyarakat : Desa Tikung Kec. Tikung Kab.Lamongan
7. Mitra yang terlibat (uraikan apa kontribusinya): PKK Desa tikiung sebagai patner/mitra Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMLA
8. Permasalahan yang ditemukan dan solusi yang ditawarkan:
Peran ibu rumah tangga merupakan komponen bangsa yang dapat diberdayakan untuk peningkatan kesejahteraan keluarga. Kondisi di lapangan menunjukkan bahwa selama ini pemanfaatan dan pengelolaan sumberdaya perdesaan sebagian besar dilakukan oleh laki-laki, mulai dari kegiatan di bidang pertanian, peternakan, industri kecil dan menengah, koperasi, dan kegiatan lain yang sifatnya kegiatan ekonomi. Padahal perempuan sebagai anggota masyarakat juga mempunyai hak untuk ikut serta dalam pemanfaatan dan pengelolaan sumberdaya perdesaan, meskipun kemungkinan peran perempuan tidak sebesar peran laki-laki. Solusi yang ditawarkan yaitu memberikan pelatihan dan edukasi dalam pemanfaatan sumber daya lokal untuk meningkatkan pendapatan keluarga.
9. Kontribusi mendasar pada khalayak sasaran (uraikan tidak lebih dari 50kata, tekan kan pada manfaat yang diperoleh)
Memberikan edukasi kepada anggota PKK terkait pemanfaatan sumber daya lokal untuk meningkatkan nilai ekonomi dan pendapatan keluarga. Anggota PKK akan diberikan gambaran tentang usaha atau bisnis apa yang dapat dilakukan oleh ibu-ibu PKK dan bagaimana cara mengelolanya.
10. Rencan aluaran berupa jasa,sistem,produk/barang, paten,atau luaran lainnya yang ditargetkan
Laporan Akhir dan Publikasi jurnal pengabmas

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
IDENTITAS DAN URAIAN UMUM.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
PRAKATA.....	v
RINGKASAN.....	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
BAB 2 TARGET DAN LUARAN	2
BAB 3 METODE PELAKSANAAN	3
BAB 4 KELAYAKAN PROGRAM	4
BAB 5 HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI	6
BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN	9
DAFTAR PUSTAKA	10
LAMPIRAN 1 IDENTITAS KETUA DAN ANGGOTA.....	11
LAMPIRAN 2 PETA LOKASI.....	15
LAMPIRAN 3 JUSTIFIKASI ANGGARAN	16
LAMPIRAN 4 DAFTAR HADIR PESERTA.....	17
LAMPIRAN 5 DOKUMENTASI	18

PRAKATA

Segala puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan kesempatan kepada kami Tim PKM Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Lamongan untuk melaksanakan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) sebagai salah satu penerapan dari Tridharma Perguruan Tinggi. PKM yang dilaksanakan berjudul Pemberdayaan Wanita Melalui Tanaman Toga Untuk Membantu Meningkatkan Pendapatan Keluarga. Kegiatan PKM tersebut dapat terlaksana berkat dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini perkenankanlah kami menyampaikan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Muhammadiyah Lamongan
2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Lamongan
3. Lembaga Pengabdian pada Masyarakat (LPPM) Universitas Muhammadiyah Lamongan
4. Berbagai pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu yang telah membantu terlaksananya kegiatan PKM ini.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini masih belum mencapai target ideal karena keterbatasan waktu dan dana yang tersedia. Untuk mencapai tujuan yang diinginkan, menurut kami perlu kiranya dilakukan kegiatan pengabdian masyarakat di lain waktu sebagai kelanjutan kegiatan tersebut. Namun demikian, besar harapan kami semoga PKM ini dapat memberikan manfaat. Amien.

Lamongan, 25 Maret 2021

Tim Program Kemitraan Masyarakat

Ketua



Suyitno, S.E., MM
NIDN. 0711077303

RINGKASAN

Desa Tikung Kec. Tikung Kabupaten Lamongan memiliki potensi sebagai penghasil komoditas kedelai, tetapi dalam pemanfaatannya masih kurang optimal karena selama ini hanya dijual dalam bentuk kering atau kedelai rebus. Selain itu, permasalahan kurangnya pengetahuan dan ketrampilan masyarakat setempat juga menjadi dasar dari kegiatan ini.

Tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat mengenai pengolahan pangan berbahan kedelai menjadi produk-produk yang memiliki nilai jual lebih baik dan bergizi bagi keluarga. Kegiatan ini ditujukan terutama kepada ibu-ibu PKK di Desa Tikung Kec. Tikung Kabupaten Lamongan. Materi pelatihan berupa (a) Pemilihan responden, (b) tahap persiapan, berupa penjajagan dan pertemuan dengan pengurus kelompok ibu-ibu PKK, dan tokoh masyarakat setempat, (c) Observasi tingkat pengetahuan ibu-ibu PKK, (d) kegiatan edukasi / penyuluhan berupa penjelasan dan diskusi mengenai kedelai dan produk olahannya, (e) kegiatan peragaan dan pelatihan berupa praktek langsung pembuatan susu kedelai, Nugget dari ampas kedelai dan Soypey (rempeyek kedelai) dan (f) evaluasi.

Jumlah peserta 24 orang yang diikuti oleh ibu-ibu PKK di Desa Tikung Kec. Tikung Kabupaten Lamongan. Pembekalan pengetahuan mengenai pangan aman bagi keluarga menghasilkan motivasi yang tinggi kepada masyarakat untuk lebih selektif dalam pemilihan bahan pangan yang untuk keluarga..Terdapat peningkatan pengetahuan sebesar 54.1% s.d 62.5% dan peningkatan ketrampilan sebesar 25% s.d 45% setelah dilakukan penyuluhan dan pelatihan pengolahan pangan berbahan dasar kedelai.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Tikung merupakan desa yang terletak di kecamatan Tikung Kabupaten Lamongan, merupakan daerah pertanian yang memiliki berbagai potensi pertanian diantaranya adalah jagung, kacang-kacangan, bunga segar, tembakau dan padi. Jenis komoditi kacang-kacangan didominasi oleh kacang kedelai. Secara umum Desa Tikung memiliki potensi sebagai penghasil kacang kedelai yang cukup besar, tetapi kedelai tersebut selama ini belum dimanfaatkan secara optimal dan sebagian besar hanya dijual langsung dalam bentuk kacang kedelai segar atau kedelai rebus, Untuk meningkatkan hasil jual kedelai perlu dilakukan pengembangan produksi pangan. Menurut Widodo (2003) dalam Martha, dkk (2017) menjelaskan bahwa pengembangan produksi pangan bertujuan untuk menyajikan bahan menjadi lebih siap dikonsumsi dan meningkatkan kualitas sehingga dapat meningkatkan harga jualnya.. Kurangnya pengembangan produksi pangan ini disebabkan karena pengetahuan dan ketrampilan masyarakat mengenai pengolahan pangan berbahan kedelai menjadi produk-produk yang memiliki nilai jual lebih baik dan bergizi bagi keluarga masih sangat kurang. Akibatnya kacang kedelai tidak dapat mendatangkan keuntungan yang besar. dapat meningkatkan harga jualnya. Untuk mengatasi hal tersebut diperlukan cara pengolahan kacang kedelai yang memiliki nilai jual tinggi sehingga mungkin dapat berdampak pada peningkatan kesejahteraan dan ekonomi masyarakat. Selain itu, dengan adanya sentuhan olahan, maka akan meningkatkan diversifikasi produk olahan kedelai yang tentunya adapat mendukung program pemerintah dalam meningkatkan ketahanan pangan yaitu tentang keberagaman jenis pangan dan memenuhi kecukupan gizi (Suryana, 2013).

Ada beberapa hal yang dapat direkomendasikan dalam penanganan pascapanen dan diversifikasi sekunder. Upaya diversifikasi yang berjalan selama ini masih cenderung kepada diversifikasi primer, yaitu: produk pertanian dijual dalam keadaan segar. Diversifikasi sekunder dengan pengolahan produk yang menempatkan komoditas pertanian termasuk kedelai sebagai bahan baku atau material yang dapat diolah lebih lanjut masih sangat terbatas (Subroto, dkk. 2014). Diversifikasi sekunder yang berpotensi dapat diterapkan adalah pengolahan kedelai menjadi susu kedelai, Nugget dari ampas kedelai dan Soypey (rempeyek kedelai). Upaya ini sekaligus juga diharapkan dapat mengatasi salah satu problem pada saat panen raya yang menyebabkan harga pasar jatuh dan dapat digunakan untuk pemenuhan gizi masyarakat. Peranan komoditi kedelai dirasakan sangat penting dalam upaya untuk memenuhi gizi masyarakat, karena merupakan sumber protein dan kalori yang sangat dibutuhkan oleh tubuh manusia dalam kehidupan sehari-hari. Nilai nutrisi kedelai sangat baik untuk kesehatan manusia, terutama kandungan protein nabati yang dikandung kedelai cukup tinggi (Krisdiana, 2017).

Namun demikian, usaha tersebut dalam penerapan dan pengembangannya sangat memerlukan adanya kegiatan pelatihan tentang pengolahan kacang kedelai menjadi berbagai produk olahan kedelai. Tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat mengenai pengolahan pangan berbahan kedelai menjadi produk-produk yang memiliki nilai jual lebih baik dan bergizi bagi keluarga.

2.1 Permasalahan

Berdasarkan analisis situasi tersebut, permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat Desa Tikung Kecamatan Tikung Kabupaten Lamongan adalah belum termanfaatkan secara optimal dan sebagian besar hanya dijual langsung dalam bentuk kacang kedelai segar atau kedelai rebus. pengetahuan dan ketrampilan masyarakat mengenai pengolahan pangan berbahan kedelai menjadi produk-produk yang memiliki nilai jual lebih baik dan bergizi bagi keluarga masih sangat kurang.

BAB II

TARGER DAN LUARAN

2.2 Target

Ada beberapa hal yang dapat direkomendasikan dalam penanganan pascapanen dan diversifikasi sekunder. Upaya diversifikasi yang berjalan selama ini masih cenderung kepada diversifikasi primer, yaitu: produk pertanian dijual dalam keadaan segar. Diversifikasi sekunder dengan pengolahan produk yang menempatkan komoditas pertanian termasuk kedelai sebagai bahan baku atau material yang dapat diolah lebih lanjut masih sangat terbatas (Subroto, dkk. 2014). Diversifikasi sekunder yang berpotensi dapat diterapkan adalah pengolahan kedelai menjadi susu kedelai, Nugget dari ampas kedelai dan Soypey (rempeyek kedelai). Upaya ini sekaligus juga diharapkan dapat mengatasi salah satu problem pada saat panen raya yang menyebabkan harga pasar jatuh dan dapat digunakan untuk pemenuhan gizi masyarakat. Peranan komoditi kedelai dirasakan sangat penting dalam upaya untuk memenuhi gizi masyarakat, karena merupakan sumber protein dan kalori yang sangat dibutuhkan oleh tubuh manusia dalam kehidupan sehari-hari. Nilai nutrisi kedelai sangat baik untuk kesehatan manusia, terutama kandungan protein nabati yang dikandung kedelai cukup tinggi (Krisdiana, 2017).

2.3 Luaran

Untuk mencapai tujuan kami, kami melakukan beberapa hal dengan pihak Mitra PKK Desa Tikung:

1. Melakukan observasi dan survei secara langsung.
Dalam pelaksanaannya tim PKM mendatangi langsung desa Tikung Kecamatan Tikung Kabupaten Lamongan untuk melihat situasi dan kondisi untuk kegiatan PKM.
2. Melakukan wawancara kepada pemerintah desa dan Pengurus PKK.
Selain observasi tim PKM juga melakukan dialog atau wawancara baik dengan pemerintah desa, pengurus PKK dan juga masyarakat setempat terkait peran ibu rumah tangga selama ini. Tim juga mengalih permasalahan yang dihadapi oleh ibu-ibu terkait dengan ekonomi.
3. Melakukan diskusi secara terus-menerus dengan mitra.
Untuk mendapatkan suatu hasil yang baik dari pelaksanaan PKM ini, Tim PKM melakukan diskusi dan pendampingan secara insten untuk memastikan bahwa peserta kegiatan dapat mengaplikasikan ilmu yang diberikan. Hal ini penting dilakukan sebagai tindaklanjut dari kegiatan tersebut agar kegiatan ini dapat berdampak bagi kesejahteraan masyarakat desa.

BAB III

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah edukasi berupa penyuluhan tentang pemanfaatan dan pengolahan produk berbahan kedelai yang nantinya dapat digunakan untuk pemenuhan gizi keluarga dan menambah pendapatan keluarga, kemudian dilanjutkan dengan praktek pengolahan produk susu kedelai, nugget dari ampas keselai dan soypey (rempeyek kedelai) Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilakukan sebagai berikut:

a. Pemilihan responden.

Responden dalam penelitian ini adalah warga masyarakat Desa Tikung Kecamatan Tikung Kabupaten Lamongan khususnya adalah anggota kelompok ibu-ibu PKK

- b. Tahap persiapan, berupa penjajagan dan pertemuan dengan pengurus kelompok ibu-ibu PKK, dan tokoh masyarakat setempat.
- c. Observasi tingkat pengetahuan anggota kelompok ibu-ibu PKK yang dilakukan dengan membagikan pre-test berupa kuisisioner mengenai pengetahuan dasar terkait pemanfaatan kedelai dan pengolahannya untuk keluarga.
- d. Kegiatan edukasi / penyuluhan berupa penjelasan dan diskusi mengenai kedelai dan produk olahannya
- e. Kegiatan peragaan dan pelatihan berupa praktek langsung pembuatan susu kedelai, Nugget dari ampas kedelai dan Soypey (rempeyek kedelai) f. Evaluasi kegiatan melalui post-test berupa pengisian kuisisioner dimana soal yang diberikan sama dengan kuesioner pre-test untuk mengetahui apakah ada peningkatan pengetahuan masyarakat dalam pemanfaatan kedelai dan pengolahannya untuk keluarga.

Sampel

Sampel yang dimaksud disini adalah mitra berupa kelompok ibu-ibu yang aktif dalam kegiatan PKK berjumlah 24 orang. Masyarakat sasaran lebih banyak ditujukan kepada ibu-ibu rumah tangga dan para remaja putri untuk ikut serta dalam kegiatan penyuluhan dan pelatihan serta bersedia untuk menyebarkan informasi dan keterampilan yang telah didapat kepada anggota keluarga dan anggota masyarakat lain di sekitar lingkungan tempat tinggalnya. Riwayat pendidikan ibu-ibu PKK yang terlibat secara aktif dalam kegiatan ini cukup bervariasi yang dikelompokkan menjadi 3 kategori yaitu: tamat sekolah menengah pertama (SMP) sebanyak 24%, tidak tamat sekolah menengah atas (SMA) sebanyak 26%, tamat SMA sebanyak 50%, dan sarjana 12%. Status sosial ibu-ibu PKK ini adalah ibu rumah tangga (100%), dan sebagian besar gemar memasak. Dalam pelaksanaan kegiatan ini telah terjadi transfer ilmu pengetahuan dalam bidang gizi tentang kandungan nutrisi yang ada di dalam kedelai dan cara pengolahan kedelai menjadi produk untuk diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari guna pemenuhan gizi keluarga.

BAB IV

KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

Program pengabdian masyarakat ini berkerja sama dengan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Lamongan untuk melakukan Pemberdayaan Wanita Melalui pengelolaan hasil panen tanaman kedelai Untuk Membantu Meningkatkan Pendapatan Keluarga. Pemerintah desa dan anggota PKK akan diberikan pengetahuan tentang manajemen bisnis dan bagaimana mengelola tanaman kedelai agar bernilai ekonomi sehingga diharapkan dapat meningkatkan penghasilan dan taraf hidup masyarakat desa.

Setelah pelatihan dilakukan tim akan selalu mendampingi masyarakat dalam mengimplementasikan materi yang telah disampaikan pada saat pelatihan. Karena tim menyadari bahwa implementasi pengelolaan tanaman kedelai dan manajemen Bisnis skala Rumahan tidak mudah, sehingga pengabdian ini tidak berhenti hanya sampai pelatihan saja. Pendampingan yang berkelanjutan perlu dilakukan untuk memastikan bahwa peserta pelatihan dan masyarakat desa materi yang telah disampaikan.

BAB 5

HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

5.1 Hasil

Melalui kegiatan ini terjadi peningkatan pengetahuan dan keterampilan sasaran dalam pengolahan pangan berbahan kedelai. Dalam pelaksanaan kegiatan ini telah terjadi transfer ilmu pengetahuan dalam bidang gizi tentang kandungan nutrisi yang ada di dalam kedelai dan cara pengolahan kedelai menjadi produk untuk diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari guna pemenuhan gizi keluarga.

Peningkatan Pengetahuan

Evaluasi berupa pretest terhadap pelaksanaan kegiatan penyuluhan tersebut didapatkan hasil bahwa secara umum telah terjadi peningkatan pengetahuan Ibu-ibu PKK dusun Plosolanang terhadap kandungan nutrisi dan aneka olahan berbahan kedelai . Persentase warga yang mengetahui kandungan nutrisi dan aneka olahan berbahan kedelai masih sangat rendah yaitu antara 20.8% hingga 45.8%. Hasil Postest menunjukkan bahwa pengetahuan ibu-ibu PKK meningkat secara signifikan setelah dilakukan penyuluhan.

Peningkatan ini disebabkan karena wawasan pengetahuan dari pada ibu-ibu PKK sudah mulai terbuka terutama tentang nutrisi yang terkandung dalam kedelai. Dalam kegiatan penyuluhan juga telah dijelaskan bahwa kedelai merupakan sumber protein nabati yang memiliki daya cerna tinggi dan harga yang relatif murah dibandingkan dengan harga protein hewani (Krisdiana, 2017). Diantara materi penyuluhan dan pelatihan pembuatan aneka olahan kedelai tersebut, sebetulnya sebagian besar peserta sudah mengetahui tentang cara pembuatan soymilk (susu kedelai) dan soypey (rempeyek kedelai), tetapi mereka jarang dan tidak pernah mempraktekkan untuk konsumsi keluarga.

Dari kegiatan ini diharapkan para ibu-ibu PKK tidak lagi malas untuk memasak dan mempraktekkan ketrampilan yang sudah didapat. Selain itu, dengan mengetahui kandungan pada kedelai yang sangat bagus diharapkan peserta untuk untuk lebih rajin dalam pembuatan aneka olahan dari kedelai dan memanfaatkan potensi dari desa Gambyok untuk pemenuhan gizi dan kesehatan keluarga.

Peningkatan Keterampilan

Evaluasi terhadap pelaksanaan penyuluhan tersebut didapatkan hasil bahwa secara umum telah terjadi peningkatan keterampilan ibu-ibu PKK terhadap cara membuat aneka olahan berbahan kedelai. Umumnya, ibu-ibu PKK telah mempunyai pengetahuan dan keterampilan yang cukup tentang cara memasak dan membuat aneka olahan berbahan kedelai Indikator keterampilan ini

dapat dilihat dari hasil pretest yaitu lebih dari setengah peserta telah mempunyai keterampilan memasak atau membuat produk berbahan kedelai mulai dari membuat susu kedelai (soymilk), nugget ampas kedelai dan soypey (rempeyek kedelai) (Gambar 3).

Hasil pretest pada pembuatan soymilk (susu kedelai) sebesar 62.5% peserta telah mampu untuk membuat susu kedelai, dan terjadi peningkatan ketrampilan sebesar 37.5% setelah dilakukan pelatihan tentang pembuatan produk ini. Umumnya para ibu-ibu peserta sudah terampil dalam pembuatan susu kedelai, tetapi mereka kurang memahami tentang pembuatan susu kedelai dengan aneka varian rasa. Umumnya para ibu-ibu peserta hanya membuat susu kedelai dengan rasa original, pada pelatihan ini diajarkan cara membuat susu kedelai dengan berbagai varian rasa. Rasa susu yang diajarkan adalah coklat, vanila dan stawberi. Diharapkan dengan adanya penambahan varian rasa ini, para anggota keluarga akan semakin menggemari susu olahan kedelai ini.

Kegiatan pelatihan pembuatan nugget dari ampas kedelai sangat menarik perhatian ibu-ibu peserta. Produk olahan ini dianggap baru dan tidak banyak yang mengetahui cara pembuatannya. Hal ini dapat dilihat dari hasil pretest yang hanya sebesar 50% peserta yang mampu dan trampil dalam mengolah nugget ampas kedelai ini. Persentase peningkatan ketrampilan dalam pembuatan olahan ini sebesar 45%. Ampas kedelai yang digunakan pada pembuatan nugget ini adalah ampas sisa pengolahan susu kedelai. Produk nugget ini tercipta karena masih banyaknya kandungan protein dan serat yang terdapat dalam ampas kedelai (Septifani dan Khotibul, 2018). Kandungan protein yang masih tinggi dalam bahan dasar nugget dan adanya tambahan bahan berupa telur serta wortel akan memperkaya kandungan nutrisi pada nugget ini, sehingga upaya pemenuhan gizi keluarga akan terwujud.

Produk olahan berbahan kedelai yang terakhir dari kegiatan ini adalah Soypey (rempeyek kedelai). Hasil pretest sebesar 75% peserta telah mampu untuk membuat susu kedelai, dan terjadi peningkatan ketrampilan sebesar 25% setelah dilakukan pelatihan tentang pembuatan produk ini. Ibu-ibu peserta pelatihan sudah tidak asing dengan produk olahan yang satu ini, yang membedakan soypey dengan rempeyek kedelai pada umumnya adalah terletak dari bahan dasarnya. Soypey berbahan dasar tepung kedelai dan divariasikan dengan aneka isian. Isian yang dapat digunakan sebagaimana rempeyek pada umumnya yaitu udang ebi, kacang tanah atau kacang tolo. Berdasarkan uji panelis dari para ibu-ibu dan mahasiswa yang membantu kegiatan ini, organoleptis dari soypey lebih renyah dan gurih.

Pendampingan

Setelah pelatihan dilakukan maka tahap selanjutnya kita akan melakukan pendampingan dan siap untuk diajak untuk berdiskusi terkait dengan manajemen bisnis rumahan. Karena pada dasarnya dalam pengelolaan bisnis kita menghadapi situasi yang terus berkembang dan berubah-ubah. Maka dari itu sharing dan diskusi perlu dilakukan ketika menghadapi situasi dan kondisi yang berbeda. Didalam pendampingan ini kita saling belajar bagaimana formula dan strategi yang baik untuk mendirikan atau mengembangkan unit bisnis.

5.2 Luaran Yang Dicapai

1. Hasil pengabdian dan pendampingan nantinya akan dibuat produk olahan berbahan dasar tanaman kedelai. Produk tersebut akan dipasarkan dan pemasaran akan dikelola bersama atau dikoordinir oleh pengurus PKK. Tim PKM juga akan melakukan pendampingan pemasaran produk yang dihasilkan dari kegiatan ini. Karena melihat pentingnya peran dan fungsi manajemen pengelolaan suatu unit usaha yang dapat menentukan kemajuan dan keberlanjutan suatu bisnis.
2. Hasil dari pengamas ini akan di publikasikan pada JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT.
3. Hasil pengabdian hendaknya dapat menjadi suplemen pengayaan bahan ajar dan dapat menjadi arsip bagi Universitas Muhammadiyah Lamongan.

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan sosialisasi dalam bentuk penyuluhan dan pelatihan di Desa Tikung Kecamatan Tikung Kabupaten Lamongan dari hasil evaluasi baik pre-test maupun post-test, dapat disimpulkan bahwa: terdapat peningkatan pengetahuan sebesar 54.1% s.d 62.5% dan peningkatan ketrampilan sebesar 25% s.d 45% setelah dilakukan penyuluhan dan pelatihan pengolahan pangan berbahan dasar kedelai.

6.2 Saran

1. Perlu adanya pelatihan pengemasan produk dan pemasaran guna meningkatkan jiwa kewirausahaan warga desa Tikung
2. Perlu adanya kegiatan serupa secara berkelanjutan dengan memanfaatkan potensi lain yang ada didesa guna meningkatkan taraf hidup dan kesehatan warga desa Tikung.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmita, Rahardjo. 2013. *Pembangunan Perdesaan: Pendekatan Partisipatif, Tipologi, Strategi, Konsep Desa Pusat Pertumbuhan*. Yogyakarta, Graha Ilmu.
- Ginanjar, Kartasasmita. 1997. *Kemiskinan*. Jakarta: Balai Pustaka
- Gunawan, K. 2011. Manajemen BUMDes dalam Rangka Menekan Laju Urbanisasi. *Widyatech Jurnal Sains dan Teknologi*, 10(3), 61-72.
- Sayutri, M. 2011. Pelembagaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDs) sebagai penggerak Potensi Ekonomi Desa dalam Upaya pengentasan Kemiskinan di Kabupaten Donggala. *Jurnal ACADEMICA Fisip Untad*, 3(2), 717-728
- Sidik, Fajar, 2015, *Menggali Potensi Lokal Mewujudkan Kemandirian Desa*. *Jurnal Kebijakan & Administrasi Publik* Vol 19 No 2 -p-ISSN 0852-9213, eISSN 2477-4693.
- Undang-Undang Desa Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa

LAMPIRAN 1 BIODATA KETUA DAN ANGGOTA

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	SUYITNO. S.E., MM
2	Jenis Kelamin	Laki-laki
3	Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
4	NIP/NIK	19730711 200309 139
5	NIDN	0711077303
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Lamongan, 11 juli 1973
7	E-mail	yitnomasdar@gmail.com
8	Nomor Telepon HP	
9	Alamat Kantor	Jl. Raya Plalangan Plosowahyu KM 2
10	Nomor Telepon/Fax	(0322)322356
11	Lulusan yang telah dihasilkan	S-1=... orang
12	Mata Kuliah yang Diampu	

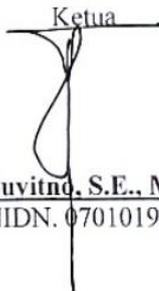
B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2
Nama Perguruan Tinggi	STIE MUHAMMADIYAH PACIRAN	STIE ARTHA BODHY ISWARA SURABAYA
Bidang Ilmu	Ekonomi/Manajemen	Magister Manajemen
Tahun Masuk-Lulus	-/2001	-/2007

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Penugasan Program Kemitraan Masyarakat.

Lamongan, 08 Maret 2021

Ketua



Suyitno, S.E., MM
NIDN. 0701019204

A. Identitas Diri Anggota 1

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Amrizal Imawan, SE., MSA
2	Jenis Kelamin	Laki-Laki
3	Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
4	NIP/NIK	19870222 200609023
5	NIDN	0701019204
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Lamongan, 10 Januari 1992
7	E-mail	amrizal.imawan10@gmail.com
8	Nomor Telepon HP	085785266712
9	Alamat Kantor	JL. Raya Plalangan Plosowahyu KM 2
10	Nomor Telepon/Fax	(0322)322356
11	Lulusan yang telah dihasilkan	S-1= 0 orang
12	Mata Kuliah yang Diampu	

B. Riwayat Pendidikan Perguruan Tinggi

	S-1	S-2
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Muhammadiyah Malang	Universitas Brawijaya Malang
Bidang Ilmu	Akuntansi	Magister Akuntansi

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan pengajuan Penugasan Program Kemitraan Masyarakat.

Lamongan, 25 Maret 2021

Anggota Pengusul



(Amrizal Imawan, SE., MSA)

NIDN. 0701019204

C. Identitas Diri Anggota 2

1	Nama Lengkap	Amirul Mukminin
2	Jenis Kelamin	Laki-Laki
3	NIM	2001020031
5	Instansi	Universitas Muhammadiyah Lamongan
6	Mata Kuliah yang Diampu	S1 Akuntansi

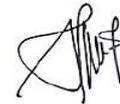
D. Riwayat Pendidikan

	TK	SD/MI	SMP/MTS	SMA/MA	S-1
Nama Perguruan	Tk ABA AJOSARI	MI MUHAMMADIYAH SINGKUL	SMP MUHAMMADIYAH PACIRAN	MA ALISLAH	Universitas Muhammadiyah Lamongan
Bidang Ilmu					Akuntansi
Tahun Masuk-Lulus					20..- Sekarang

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan pengajuan Penugasan Program Kemitraan Masyarakat.

Lamongan, 25 Maret 2021

Anggota Pengusul



(Amirul Mukminin)

E. Identitas Diri Anggota 2

1	Nama Lengkap	Nurul Bariroh
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	NIM	2001020037
5	Instansi	Universitas Muhammadiyah Lamongan

F. Riwayat Pendidikan

	TK	SD/MI	SMP/MTS	SMA/MA	S-1
Nama Perguruan	ALISLAMIAH	ISLAMIAH KEUDNGMEGAR I	MTS HASYIM ASYARI	SMA N 1 KEMBANGBAHU	Universitas Muhammadiyah Lamongan
Bidang Ilmu					Akuntansi
Tahun Masuk-Lulus					20..- Sekarang

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Penugasan Program Kemitraan Masyarakat.

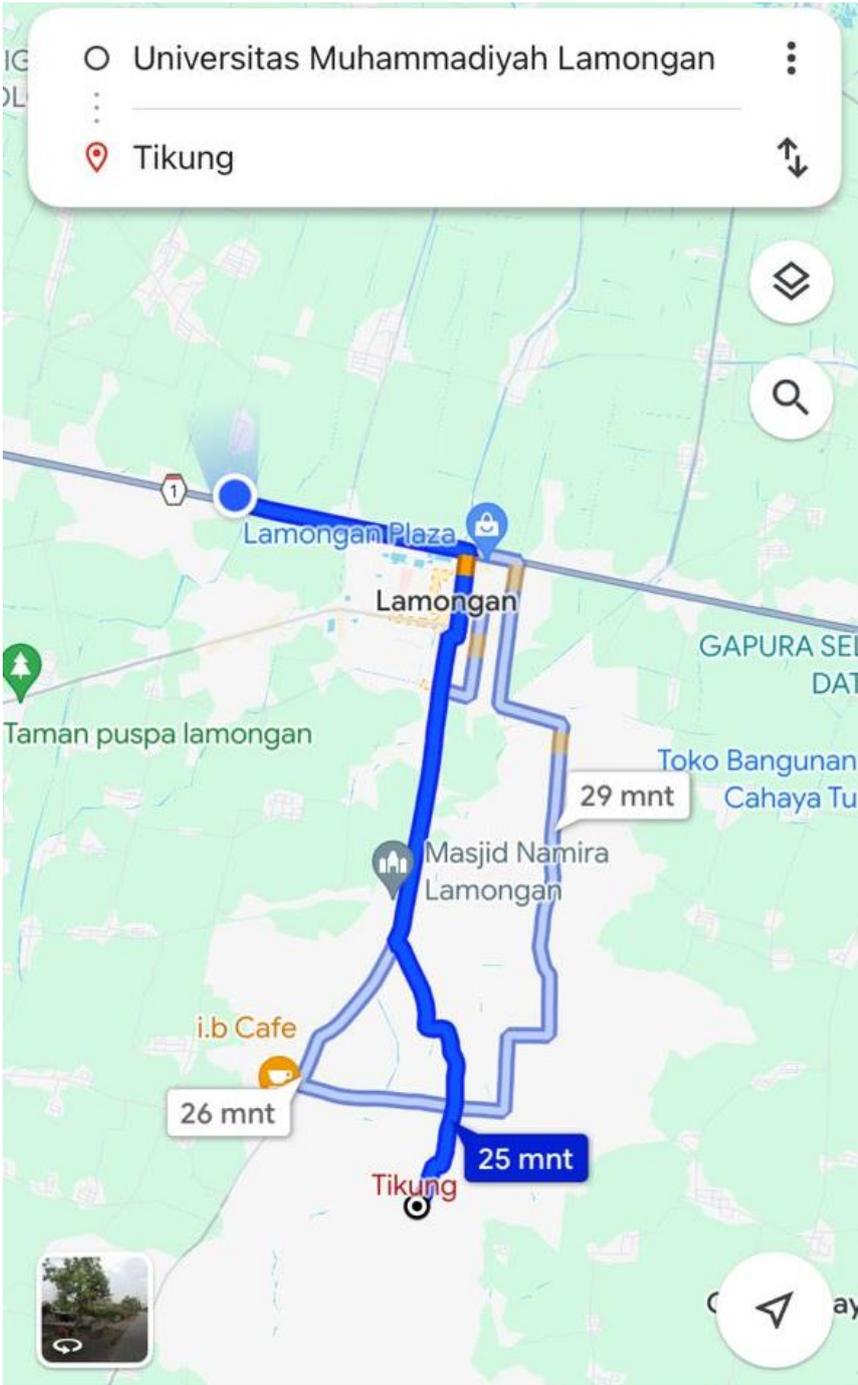
Lamongan, 25 Maret 2021

Anggota Pengusul



(Nurul Bariroh)

LAMPIRAN 2 PETA LOKASI



LAMPIRAN 3 JUSTIFIKASI ANGGARAN

1. Honoarium				
Honor	Honor Per Jam (Rp)	Waktu (Jam/Minggu)	Minggu	Honor Pertahun (RP)
				Tahun Sekarang
Pelaksana				Rp.1.000.000
Sub Total (Rp)				Rp.1.000.000
2. Pembelian Bahan Habis Pakai				
Material	Justifikasi Pembelian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Harga Peralatan Penunjang (RP)
				Tahun Sekarang
Bahan Habis Pakai	Makan siang	24 Orang	Rp.20.000	Rp. 480.000
Sub Total (Rp)				Rp. 480.000,-
3. Perjalanan				
Honor	Justifikasi Perjalanan	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Biaya Pertahun (Rp)
				Tahun Sekarang
Perjalanan	Transportasi	1 mobil		Rp. 230.000
Sub Total (Rp)				Rp. 230.000
4. Upload Jurnal				
Honor	Justifikasi Sewa (Rp)	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Biaya Pertahun (Rp)
				Tahun Sekarang
Upload				Rp. 300.000
Sub Total (Rp)				Rp. 300.000
TOTAL ANGGARAN YANG DIGUNAKAN SETIAP TAHUN (Rp)				Rp. 2.500.000
TOTAL ANGGARAN YANG DIGUNAKAN SELURUHNYA (Rp)				Rp. 2.500.000

LAMPIRAN 4 DAFTAR HADIR



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI LITBANG PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH LAMONGAN

SK MENTERI RISTEK DIKTI RI No : 880/KPT/1/2018

Fakultas Ilmu Kesehatan - Fakultas Ekonomi & Bisnis - Fakultas Sains, Teknologi & Pendidikan

Website : www.umla.ac.id, Email : sekretariat@umla.ac.id, Telp: (0322) 322356

Jl. Raya Plalangan - Plosowahyu Km 02 Lamongan, Kode Pos : 62218



DAFTAR HADIR PESERTA PENGABMAS

No.	Nama	Tanda Tangan
1	Febby	Teluse
2	Reema	Celuis
3	DIVA	Yunus
4	TUTUS	tanus
5	Yuma	Yunaguchi
6	Hartini	Am
7	SAMINIA	Am
8	DEWI	Am
9	KATINA	Am
10	ceati	Am
11	Lasani	Am
12	NUR	Am
13	radiga	Hadiya
14	Ratih	Eratih
15	Diana	Diana
16	RINTAN	Diana
17	Rizka	Rizka
18	ratu	Ratu
19	WINASI	Wahab
20	SUYATI	Suyati
21	YAYUK	Yayuk
22	Junna	Am
23	NUPIAEI	Am
24	ceati	Am

LAMPIRAN 5 DOKUMENTASI

